



**PENGARUH PEMBERIAN TEH RAMBUT JAGUNG
TERHADAP KADAR TEKANAN DARAH PASIEN
HIPERTENSI PRIMER DI PUSKESMAS PISANGAN KOTA
TANGERANG SELATAN TAHUN 2016**

SKRIPSI



**AJENG RESTIA SAHLA
1205025004**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2016**

**PENGARUH PEMBERIAN TEH RAMBUT JAGUNG
TERHADAP KADAR TEKANAN DARAH PASIEN
HIPERTENSI PRIMER DI PUSKESMAS PISANGAN KOTA
TANGERANG SELATAN TAHUN 2016**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi**



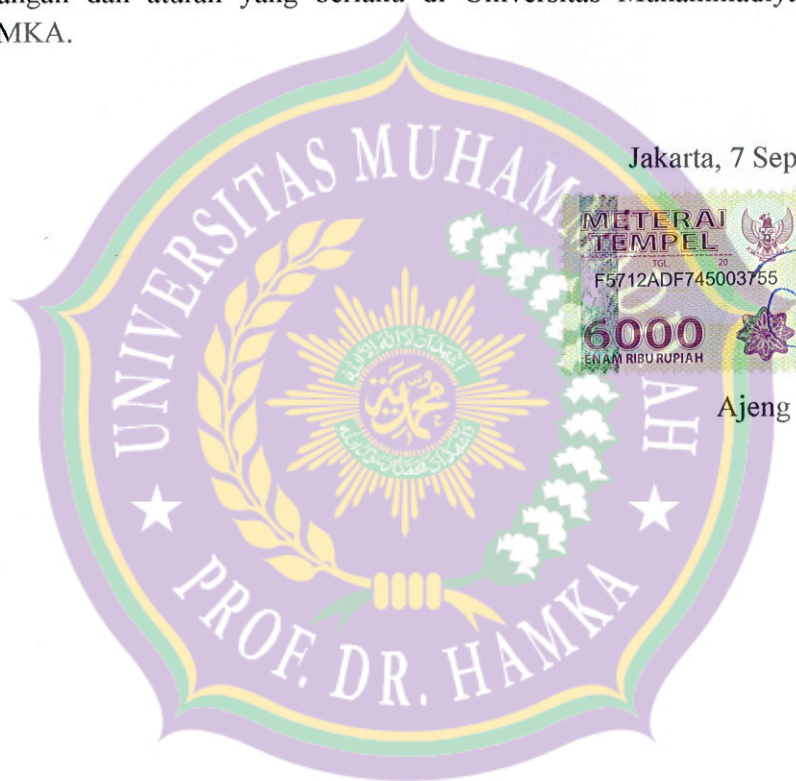
**AJENG RESTIA SAHLA
1205025004**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2016**

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul Pengaruh Pemberian Teh Rambut Jagung Terhadap Kadar Tekanan Darah Pasien Hipertensi Primer Di Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan Tahun 2016 merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan perundang-undangan dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 7 September 2016



Ajeng Restia Sahla
1205025004

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Restia Sahla
NIM : 1205025004
Program Studi : Ilmu Gizi
Fakultas : Ilmu – Ilmu Kesehatan
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul Pengaruh Pemberian Teh Rambut Jagung Terhadap Kadar Tekanan Darah Pasien Hipertensi Primer Di Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan Tahun 2016 beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 September 2016

Yang menyatakan,



(Ajeng Restia Sahla)

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Ajeng Restia Syahla
NIM : 1205025004
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Teh Rambut Jagung Terhadap Kadar Tekanan Darah Pasien Hipertensi Primer Di Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan Tahun 2016

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.



Jakarta, 7 September 2016

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Kusindrati Sudibyo, MCN., MARS (*Kusindrati*)
Pembimbing II : Indah Kusumaningrum, M.Si (*Indah*)
Penguji I : Sri Iwaningsih, SKM., MARS (*SRI m*)
Penguji II : Debby Endayani Safitri, S.Gz., MKM (*Debby*)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk ibu dan bapak tercinta saya yang senantiasa selalu memberikan semangat, doa serta kasih sayang yang berlimpah kepada saya hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih juga kepada kakak – kakak saya yang selalu ada untuk saya, memberikan kritik dan saran dalam hidup saya.

“...Dan sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia.”
(HR. Thabrani dan Daruquthni)

“...Maka nikmat Tuhan manakah yang kamu dustakan ?”
(Ar-Rahman ayat 13)



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim,

Assalami'alaikum wr wb,

Puji syukur kehadiran Allah SWT Penulis panjatkan atas segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sampai saat ini, sehingga penulis diberikan kesempatan dan kekuatan untuk dapat menyelesaikan proposal skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Teh Rambut Jagung Terhadap Kadar Tekanan Darah Penderita Hipertensi Primer di Puskesmas Pisangan Tangerang Selatan”.

Ucapan terima kasih Penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Karya Tulis ini. Terutama Penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Leni Sri Rahayu, SKM, MPH selaku Ketua Program Studi Ilmu Gizi atas kesabaran dan kebaikan hatinya dalam memberikan masukan ilmu pengetahuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Kusindrati, MCN, MARS, selaku dosen pembimbing utama atas kesabaran dalam membimbing dan memberikan masukan ilmu pengetahuan yang berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Indah Kusumaningrum, STP, M.Si selaku dosen pembimbing pendamping atas kesabaran dalam membimbing dan memberikan masukan ilmu pengetahuan yang berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
5. Kedua orang tua serta kakak tercinta, yang selalu memberikan doa, bantuan, serta semangat baik moril maupun materil yang tiada henti kepada penulis.
6. Teman-teman GengHitz dan Sosialita Rumpi yang tiada henti memberikan semangat, masukan dan bantuannya selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman dari Fakultas Ilmu Kesehatan UHAMKA yang tiada henti memberikan semangat, masukan dan bantuannya selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Tiada kata-kata yang dapat penulis berikan kecuali ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Akhirnya, sebagai penutup kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mohon kritik dan saran agar penulis dapat melakukan perbaikan terhadap skripsi yang disusun ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Jakarta, 7 September 2016

Penulis



ABSTRAK

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI

Skripsi, 7 September 2016

Ajeng Restia Sahla

PENGARUH PEMBERIAN TEH RAMBUT JAGUNG TERHADAP KADAR TEKANAN DARAH PASIEN HIPERTENSI PRIMER DI PUSKESMAS PISANGAN KOTA TANGERANG SELATAN TAHUN 2016

Hipertensi adalah suatu keadaan ketika tekanan darah meningkat secara kronis yang dapat mengakibatkan komplikasi yang berbahaya dan berakibat fatal seperti stroke, penyakit jantung koroner, dan gagal ginjal. Pengobatan hipertensi pada umumnya membutuhkan jangka waktu yang lama dan menimbulkan efek samping. Salah satu cara untuk menurunkan hipertensi selain menggunakan obat-obatan adalah dengan menggunakan ramuan tradisional seperti teh rambut jagung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian teh rambut jagung terhadap kadar tekanan darah pasien hipertensi primer di Puskesmas Pisangan. Jenis penelitian ini adalah *quasy eksperimen design* dengan *pre test and post test one group design* menggunakan data pasien hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pisangan yang terdiri dari 35 orang. Semua subjek diberikan intervensi pemberian teh rambut jagung dengan bahan dasar 30 gram rambut jagung dan 15 gram madu yang dijadikan teh sebanyak 150 ml. Pemberian teh tersebut diberikan sebanyak satu kali selama lima hari. Pengukuran tekanan darah dilakukan sebelum dan sesudah intervensi. Hasil penelitian diuji statistik menggunakan analisis t berpasangan. Hasil menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna antara tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum pemberian teh rambut jagung terhadap tekanan darah sistolik dan diastolik sesudah intervensi pemberian teh rambut jagung ($p\text{-value} = 0,000$ untuk *t-test*). Hal ini menunjukkan terapi pemberian teh rambut jagung berpengaruh terhadap kadar tekanan darah pada pasien hipertensi primer.

Kata kunci : Tekanan Darah, Tekanan Darah Tinggi, Rambut Jagung

ABSTRACT

FACULTY OF HEALTH SCIENCES
THE STUDY PROGRAM OF NUTRITIONAL SCIENCES
Skripsi, 7 September 2016
Ajeng Restia Sahla

THE EFFECT OF CORN SILK TEA ON BLOOD PRESSURE LEVEL OF PATIENTS WITH PRIMARY HYPERTENSION IN PISANGAN'S PUSKESMAS, SOUTH TANGERANG CITY 2016

Hypertension is a condition when the blood pressure increased abnormally which can caused several deadly complications such as stroke, heart failure, and kidney vain. In general, hypertension therapy takes a long time and has several side effects. One way to decrease blood pressure level, beside medicines, is by using traditional treatments such as drinking corn silk tea. This research study was conducted to find out the effect of drinking corn silk tea on blood pressure level of patient with primary hypertension in Pisangan's Puskesmas. This research study used quasi-experiment design method with pre-test and post-test group design. The data used in this research study is gathered from around 35 patients with hypertension in Pisangan's Puskesmas. All of the subjects are given corn silk tea, which composed of 30g of corn silk and 15g of honey mixed together to create a 150ml tea. This intervention was given once in five days. The patients' blood pressure were measured before and after the intervention. The result of the study was statistically analyzed by using t-paired test. The analysis report showed a meaningful effect between systolic and diastolic blood pressure before and after the intervention of drinking corn silk tea (p value = 0,000 for t-test). It's proven that corn silk tea therapy affect the blood pressure of the primary hypertension patients.

Keywords : Blood Pressure, Hypertension, Corn Silk

DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian	i
Pernyataan Persetujuan Publikasi	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vii
Abstract	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
D. Ruang Lingkup Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
1. Bagi Peneliti	4
2. Bagi Institusi Pendidikan	4
3. Bagi Puskesmas	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tekanan Darah	5
1. Pengertian Tekanan Darah	5
2. Cara Mengukur Tekanan Darah	5
B. Hipertensi	6
1. Pengertian Hipertensi	6
2. Etiologi	7
3. Patofisiologi	9

4. Tanda dan Gejala	10
5. Klasifikasi Hipertensi	11
6. Komplikasi	12
7. Penatalaksanaan Hipertensi	14
C. Jagung	16
1. Pengertian	16
2. Bagian-bagian Jagung	16
3. Habitat	18
4. Kandungan Jagung	18
5. Kandungan Rambut Jagung	18
D. Manfaat Rambut Jagung	18
1. Aktifitas Antioksidan	19
2. Efek Diuresis dan Kaliuresis	19
3. Efek Anti Diabetes	19
E. Pembuatan Teh Rambut Jagung	20
F. Rambut Jagung Dalam Hubungannya Dengan Tekanan Darah	20
G. Asupan Gizi	21
1. Metode <i>Food Recall</i> 24 jam	21
2. <i>Estimated Food Record</i>	21
3. Penimbangan Makanan (<i>Food Weighing</i>)	22
4. Metode Riwayat Makan (<i>Dietary history Method</i>)	22
5. Metode Frekuensi Makanan	22
H. Kerangka Teori	24

BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN

HIPOTESIS	25
A. Kerangka Konsep	26
B. Definisi Operasional	26
C. Hipotesis	31

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	32
B. Pembuatan Teh Rambut Jagung	33

C. Tempat dan Waktu Penelitian	34
1. Tempat Penelitian	34
2. Waktu Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel	34
E. Jenis Data	35
1. Data Primer	35
2. Data Sekunder	35
F. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Pengolahan Data	36
G. Teknik Analisis Data	39
1. Analisis Univariat	39
2. Analisis Bivariat	39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Keterbatasan Penelitian	40
B. Gambaran Umum Puskesmas Pisangan	40
1. Letak Geografis	40
2. Demografis	41
3. Program Puskesmas	41
4. Struktur Organisasi	42
C. Analisis Univariat	42
1. Karakteristik Responden	42
2. Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Intervensi	45
a. Tekanan Darah Sistolik	45
b. Tekanan Darah Diastolik	46
3. Asupan Natrium dan Kalium Responden Sebelum dan Sesudah Intervensi.....	47
a. Asupan Natrium	47
b. Asupan Kalium	48
4. Faktor Risiko Hipertensi	49
5. Asupan Teh Rambut Jagung	50

D. Analisis Bivariat	51
1. Perbedaan Asupan Natrium dan Kalium Sebelum dan Sesudah Intervensi.....	51
2. Perbedaan Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik Sebelum dan Sesudah Intervensi	52
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
Daftar Pustaka	
Riwayat Hidup	
Lampiran	

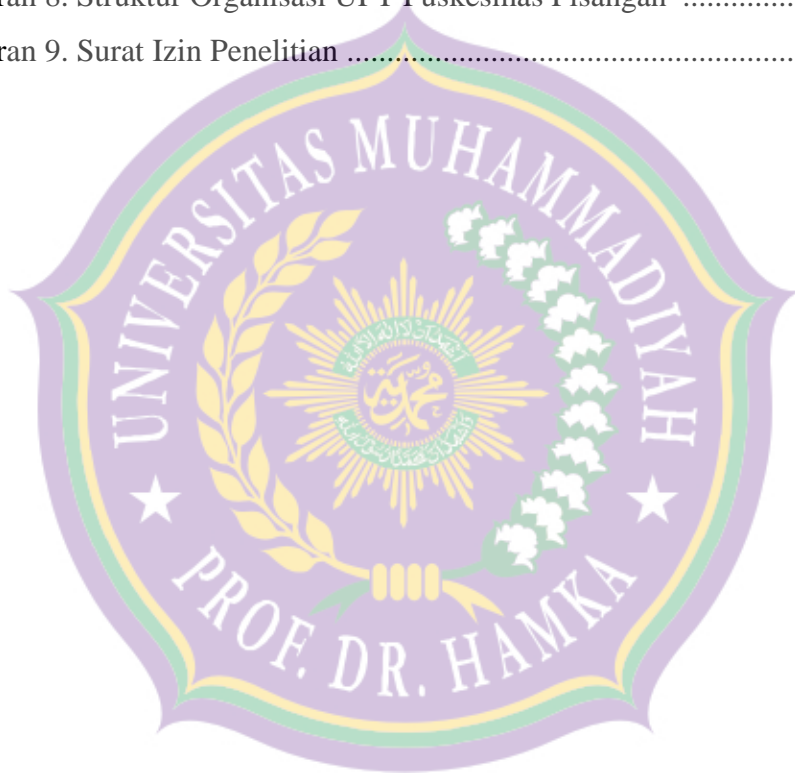


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Tekanan Darah Menurut JCN 7	11
Tabel 2.2 Klasifikasi Tekanan Darah Menurut WHO	11
Tabel 4.1 Kandungan Gizi Teh Rambut Jagung	33
Tabel 5.1 Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	41
Tabel 5.2 Luas Wilayah, Jumlah JAMKESMAS, Jumlah Penduduk, Jumlah KK, Jumlah RT dan Jumlah RW	41
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Karakteristik Responden	43
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tekanan Darah Sistolik Sebelum dan Sesudah Intervensi	45
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tekanan Darah Diastolik Sebelum dan Sesudah Intervensi	46
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Asupan Natrium Sebelum dan Sesudah Intervensi	47
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Asupan Kalium Sebelum dan Sesudah Intervensi	48
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Faktor Risiko Hipertensi	49
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Asupan Teh Rambut Jagung	50
Tabel 5.10 Rata – Rata Asupan Natrium Responden Sebelum dan Sesudah Intervensi	51
Tabel 5.11 Rata – Rata Asupan Kalium Responden Sebelum dan Sesudah Intervensi	51
Tabel 5.12 Rata – Rata Tekanan Darah Sistolik Responden Sebelum dan Sesudah Intervensi	53
Tabel 5.13 Rata – Rata Tekanan Darah Diastolik Responden Sebelum dan Sesudah Intervensi	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Untuk Menjadi Responden	59
Lampiran 2. Surat Pernyataan Bersedia Menjadi Subjek Penelitian.....	60
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	61
Lampiran 4. Formulir <i>Food Recall</i>	64
Lampiran 5. Formulir Asupan Rata-rata	65
Lampiran 6. Formulir Analisis Bahan Makanan.....	65
Lampiran 7. Data Asupan Teh Rambut Jagung	67
Lampiran 8. Struktur Organisasi UPT Puskesmas Pisangan	68
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian	69



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini hipertensi masih tetap menjadi masalah karena beberapa hal, antara lain meningkatnya prevalensi hipertensi, masih banyaknya pasien hipertensi yang belum mendapatkan pengobatan maupun yang sudah diobati tetapi tekanan darahnya belum mencapai target, serta adanya penyakit penyerta dan komplikasi yang dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas (Sudoyo, 2009).

Hipertensi adalah suatu keadaan ketika tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara kronis. Hal tersebut dapat terjadi karena jantung bekerja lebih keras memompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi tubuh. Jika dibiarkan, penyakit ini dapat mengganggu fungsi organ-organ lain, terutama organ-organ vital seperti jantung dan ginjal. Kriteria hipertensi yang digunakan untuk umur ≥ 18 tahun merujuk pada kriteria diagnosis JNC VII 2003, yaitu hasil pengukuran tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (Balitbangkes, 2013).

Dilihat dari hasil Risesdas 2013, prevalensi hipertensi di Indonesia yang didapat melalui pengukuran pada umur ≥ 18 tahun sebesar 25,8 persen, tertinggi di Bangka Belitung (30,9%), diikuti Kalimantan Selatan (30,8%), Kalimantan Timur (29,6%), Jawa Barat (29,4%) dan Banten (23%). Berdasarkan data di Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan, terjadi peningkatan prevalensi kasus hipertensi dari 866 kasus pada tahun 2014 menjadi 1047 kasus di tahun 2015. Penyakit hipertensi menjadi urutan ke tiga dari 10 besar penyakit di wilayah kerja Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan pada tahun 2014.

Data epidemiologi menunjukkan bahwa dengan makin meningkatnya populasi usia lanjut, maka jumlah pasien dengan hipertensi kemungkinan besar juga akan bertambah, dimana baik hipertensi sistolik maupun kombinasi hipertensi sistolik dan diastolik sering timbul pada lebih dari separuh orang yang berusia >65 tahun (Sudoyo, 2009). Hal ini dibuktikan dengan hasil

Riskesmas, 2013 dengan prevalensi tertinggi terjadi pada usia lanjut seperti kelompok usia 55-64 tahun (45,9%), usia 65-74 tahun (57.6%) dan usia lebih dari 75 tahun (63.4%).

Hipertensi pada usia lanjut sama seperti hipertensi pada usia lainnya. Bahkan risiko komplikasi lebih besar (Sudoyo, 2009). Hipertensi akan menjadi masalah kesehatan yang serius jika tidak terkendali. Hipertensi dapat mengakibatkan komplikasi yang berbahaya dan berakibat fatal seperti stroke, penyakit jantung koroner, dan gagal ginjal (Widyanto, 2013).

Sejauh ini obat-obatan hipertensi sebagian besar masih import dari luar negeri. Selain faktor tersebut, pengobatan hipertensi pada umumnya membutuhkan jangka waktu yang lama, sehingga faktor keamanan penggunaan obat jangka panjang menjadi perhatian utama untuk pemilihan obat (Wiriyowidagdo dan Sitangga, 2004 dalam Yuliantini, 2013). Salah satu cara untuk menurunkan hipertensi selain menggunakan obat-obatan adalah dengan menggunakan ramuan tradisional. Masyarakat menganggap bahwa ramuan tradisional lebih aman dan lebih baik, mudah didapat, harga yang murah serta memiliki sedikit efek samping. Lisniawati (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pemberian jus belimbing dewa dapat menurunkan tekanan darah pasien hipertensi primer di Puskesmas Jurang Mangu. Masyarakat Indonesia umumnya masih banyak yang menggunakan obat/jamu tradisional untuk menurunkan tekanan darah seperti buah belimbing, daun seledri, buah mengkudu. Clement, et al., dalam Gusmira (2012) mengemukakan bahwa 86,8% pengguna herbal percaya bahwa herbal sama efektifnya atau lebih efektif daripada pengobatan konvensional. Salah satu ramuan tradisional yang dapat digunakan sebagai antihipertensi adalah rambut jagung (Puradisastra, 2010).

Menurut Puradisastra (2010) air rebusan tongkol dan rambut jagung menurunkan tekanan darah normal pada perempuan dewasa. Hasanudin (2012) dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa rebusan rambut jagung secara signifikan menurunkan tekanan darah dan ditemukan bahwa air ekstrak rambut jagung menyebabkan hipotensi. Hal tersebut karena adanya efek diuretik pada rambut jagung. Senyawa yang dapat memberikan efek diuretik adalah

kandungan flavonoid pada rambut jagung (Nessa, 2013). Beberapa penelitian sudah membuktikan bahwa rambut jagung aman dikonsumsi dan tidak bersifat racun (Hasanudin, 2012). Pada penelitian ini, penulis ingin membuktikan secara langsung pengaruh pemberian teh rambut jagung terhadap kadar tekanan darah pasien hipertensi primer di Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan.

B. Perumusan masalah

Apakah ada pengaruh pemberian teh rambut jagung terhadap kadar tekanan darah pasien hipertensi primer di Puskesmas Pisangan Tangerang Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian teh rambut jagung terhadap kadar tekanan darah penderita hipertensi primer di Puskesmas Pisangan Tangerang Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan karakteristik responden (umur, dan jenis kelamin) pasien hipertensi primer di Puskesmas Pisangan Tangerang Selatan.
- b. Mendeskripsikan faktor risiko responden (konsumsi alkohol, konsumsi rokok, dan riwayat hipertensi)
- c. Mengidentifikasi kadar tekanan darah penderita hipertensi di puskesmas Pisangan Tangerang Selatan.
- d. Mengidentifikasi penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik setelah mengkonsumsi teh rambut jagung.
- e. Melihat perbedaan asupan kalium sebelum dan sesudah intervensi.
- f. Melihat perbedaan asupan kalium sebelum dan sesudah intervensi.
- g. Menganalisis perbedaan tekanan darah diastolik sebelum dan sesudah intervensi.
- h. Menganalisis perbedaan tekanan darah diastolik sebelum dan sesudah intervensi.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi hanya untuk meneliti pengaruh pemberian ekstrak rambut jagung terhadap kadar tekanan darah penderita hipertensi primer di wilayah kerja Puskesmas Pisangan Tangerang Selatan pada tahun 2016, khususnya umur, jenis kelamin, asupan natrium dan asupan kalium. Data diambil dengan pengecekan tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian ekstrak rambut jagung selama 5 hari.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai penerapan teori yang telah didapatkan selama kuliah , Untuk menambah pengetahuan, wawasan, serta keterampilan dalam menganalisa dan memecahkan suatu permasalahan kesehatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini dapat di gunakan sebagai salah satu refrensi bagi mahasiswa serta sebagai perbendaharaan kepustakaan di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta.

3. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan salah satu alternatif pengobatan untuk menurunkan tekanan darah pada pasien penderita hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrina, et al. 2011. *Kepatuhan Lansia Penderita Hipertensi Dalam Pemenuhan Diet Hipertensi*. Diakses pada tanggal 21 Juli 2016 dari <http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JS/article/view/2001/1969>
- Almatsier, S. 2010. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Amir, S. (2014). *Tahukah Anda? Makanan Berbahaya Untuk Jantung*. Jakarta: Dunia Sehat.
- Anggara, F. 2013. *Faktor – faktor yang Berhubungan Dengan Tekanan Darah Di Puskesmas Telaga Murni Cikarang Barat Tahun 2012*. Jurnal Ilmiah Kesehatan (5):1. Diakses pada tanggal 20 Juli 2016 dari http://lp3m.thamrin.ac.id/upload/artikel%204.%20vol%205%20no%201_feby.pdf
- Balai Besar Industri Agro. 2016. *Laporan Hasil Uji*. Bogor: Balai Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Balitbangkes. (2013). *Laporan Riskesdas*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Diakses http://litbang.depkes.go.id/sites/download/rkd2013/Laporan_Riskesdas2013.pdf (19 Desember 2014, 20.13 wib)
- BPTP Nusa Tenggara Timur. (2010). *Kalium yang Terkandung dalam “Rambut Jagung”*. Diakses pada tanggal 22 Januari 2016 dari www.ntt.litbang.pertanian.go.id
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2006). *Pedoman Teknis dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi*. Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular Direktorat Jendral PP & PL Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Pertanian. (2007). *Jagung: Teknik Produksi dan Pengembangan*. Bogor Puslitbang Tanaman Pangan. Diakses pada tanggal 25 Januari 2016 dari <http://balitsereal.litbang.pertanian.go.id/index.php/publikasi-63/pimpinan-kami-150>.
- Direktorat Bina Gizi. (2014). *Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Ebrahimzadeh, M. 2008. *Antioxidant Activities of Iranian Corn Silk*. Turkey Journal Biological (32): 43 – 49.

- Gibson, R. S. (2005). *Principles of Nutritional Assessment* (2nd ed). New York: Oxford University Press.
- Gusmira, S. (2012). *Evaluasi Penggunaan Antihipertensi Konvensional dan Kombinasi Konvensional-Bahan Alam pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Wilayah Depok*. *Jurnal Makara Kesehatan*. 16(2):77-83. Diakses pada tanggal 10 Februari 2016 dari <http://journal.ui.ac.id/index.php/health/article/viewFile/1633/1363>
- Hasanudin, K. et al. (2012). *Corn Silk (Stigma Maydis) in Healthcare: A Phytochemical and Pharmacological Review*. <http://www.mdpi.com/1420-3049/17/8/9697/pdf>
- Hastono, S. P. (2007). *Analisis Data Kesehatan*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Depok: Universitas Indonesia.
- Iskandar, Y. (2007). *Tanaman Obat Yang Berkhasiat Sebagai Antihipertensi*. Diakses tanggal 21 Januari 2016 dari http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/05/tumbuhan_obat_antihipertensi.pdf
- Jae-kwang, S. 2015. *Jus Detoks*. Jakarta: PT Mizan Publika
- Kasjono, H. S & Yasril. (2009). *Teknik Sampling Untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kenia, N. M & Taviyanda, D. (2013). *Pengaruh Relaksasi (Aromaterapi Mawar) Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi*. *Jurnal Stikes* 6(1): 84-98. Diakses tanggal 31 Januari 2016 dari <https://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Khasanah, N. (2012). *Waspada! Beragam Penyakit Degeneratif Akibat Pola Makan*. Jogjakarta: Laksana.
- Linder, M. C. (2006). *Biokimia Nutrisi dan Metabolisme*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)
- Lisniawati, E. (2014). *Pengaruh Pemberian Jus Belimbing Dewa (Averrhoa carambola L.) terhadap Penurunan Tekanan Darah Pasien Hipertensi Primer di Puskesmas Jurang Mangu Tangerang Selatan*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Jakarta.
- Mahan, L. K et al. (2013). *Krause's Food and Nutrition Therapy* (11th ed). Canada: Elsevier.

- Mann, J & Truswell, A. S. (2014). *Buku Ajar Ilmu Gizi* (4th ed). (Andry Hartono, Penerjemah). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Nafisah, D, et al. 2014. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Akseptor Pil KB Di Kelurahan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun 2014*. E-Jurnal Pustaka Kesehatan 2(3): 453 – 459.
- Nessa, et al. 2013. *Efek Diuretik Dan Daya Larut Batu Ginjal Dari Ekstrak Etanol Rambut Jagung (Zea Mays. L)*. Prosiding Seminar Nasional Perkembangan Terkini Sains Farmasi dan Klinik III. Diakes pada tanggal 7 April 2016 dari <http://semmasffua.com/pub/2013/prosiding-semnasffua2013-37-diuretik-rambut-jagung.pdf>.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pandji, D. 2012. *Menembus Dunia Lansia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Panjaitan, R, G. 2009. *Potensi Diuretik Rambut Jagung (Zea mays L.)*. Jurnal Penelitian Universitas Tanjungpura (8): 1.
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI). (2015). *Tabel Komposisi Pangan Indonesia*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Puradisastra, S & Stephanie, S. (2010). *The Effect of Corn Cob and Corn Silk (Zea mays L.) Decoction on the Normal Blood Pressure on Adult Female*. Jurnal Medika Planta 1(2): 69-74. <http://majour.maranatha.edu/index.php/jmp/article/view/894>
- Puskesmas Pisangan Kota Tangerang Selatan. (2014). Laporan Tahunan UPT Puskesmas Pisangan Tahun 2014.
- Sarepoua, E. 2013. *Relationship Between Phytochemical And Antioxidant Activity In Corn Silk*. Interbational Food Research Journal 20(5): 2073 – 2079.
- Sholihah, M.A. 2012. *Phytochemicals screening and total phenolic content of Malaysian Zea mays hair extracts*. International Food Research Journal. 19(4): 1533-1538.
- Shun-Cheng, R, et al. 2013. *Antioxidant Activity of Five Flavones Glycosides From Corn Silk (Stigma maydis)*. Czech Journal Food Science 2(31): 148 – 155.

- Sigarlaki, H. J. O. (2006). *Karakteristik dan Faktor Berhubungan Dengan Hipertensi di Desa Bocor, Kecamatan Bulus Pesantren, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, Tahun 2006*. Makara Kesehatan 10(2): 78-88. Diakses tanggal 31 Januari 2016 dari <http://journal.ui.ac.id/index.php/health/article/viewFile/187/183>
- Solihah, M.A. 2012. *Phytochemicals Screening And Total Phenolic Content Of Malaysian Zea Mays Hair Extracts*. International Food Research Journal. 19(4): 1533-1538. Diakses 30 Januari 2016 dari <http://www.ifrj.upm.edu.my/19%20%2804%29%202012/33%20IFRJ%2019%20%2804%29%202012%20Solihah%20%28392%29.pdf>
- Sudarmoko, A. 2015. *Sehat Tanpa Hipertensi*. Jakarta: Cahaya Atma Pustaka
- Sudoyo, A. W. (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Edisi V*. Jakarta : Interna Publishing.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Widyanto, F. C. & Triwibowo, C. (2013). *Trend Disease*. Jakarta: Trans Info Media.
- Yeni, Y. 2009. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta Tahun 2009*. Diakses pada tanggal 21 Juli 2016 dari <https://journal.uad.ac.id>
- Yosmar, R, et al. 2014. *Pengaruh Ekstrak Etanol Rambut Jagung (Zea mays L) Terhadap Kadar Kolesterol Mebcit Putih Jantan Hiperkolesterol*. Prosiding Seminar Nasional Dan Workshop “Perkembangan Terkini Sains Farmasi dan Klinik IV” 96 - 104.
- Yuliantini, et al. (2013). *Pengembangan Potensi Rambut Jagung Sebagai Teh Minuman Kesehatan Bagi Penderita Hipertensi dan Menurunkan Kadar Kolesterol Dalam Darah*. Jurnal Media Kesehatan. 6(1): 65-72.